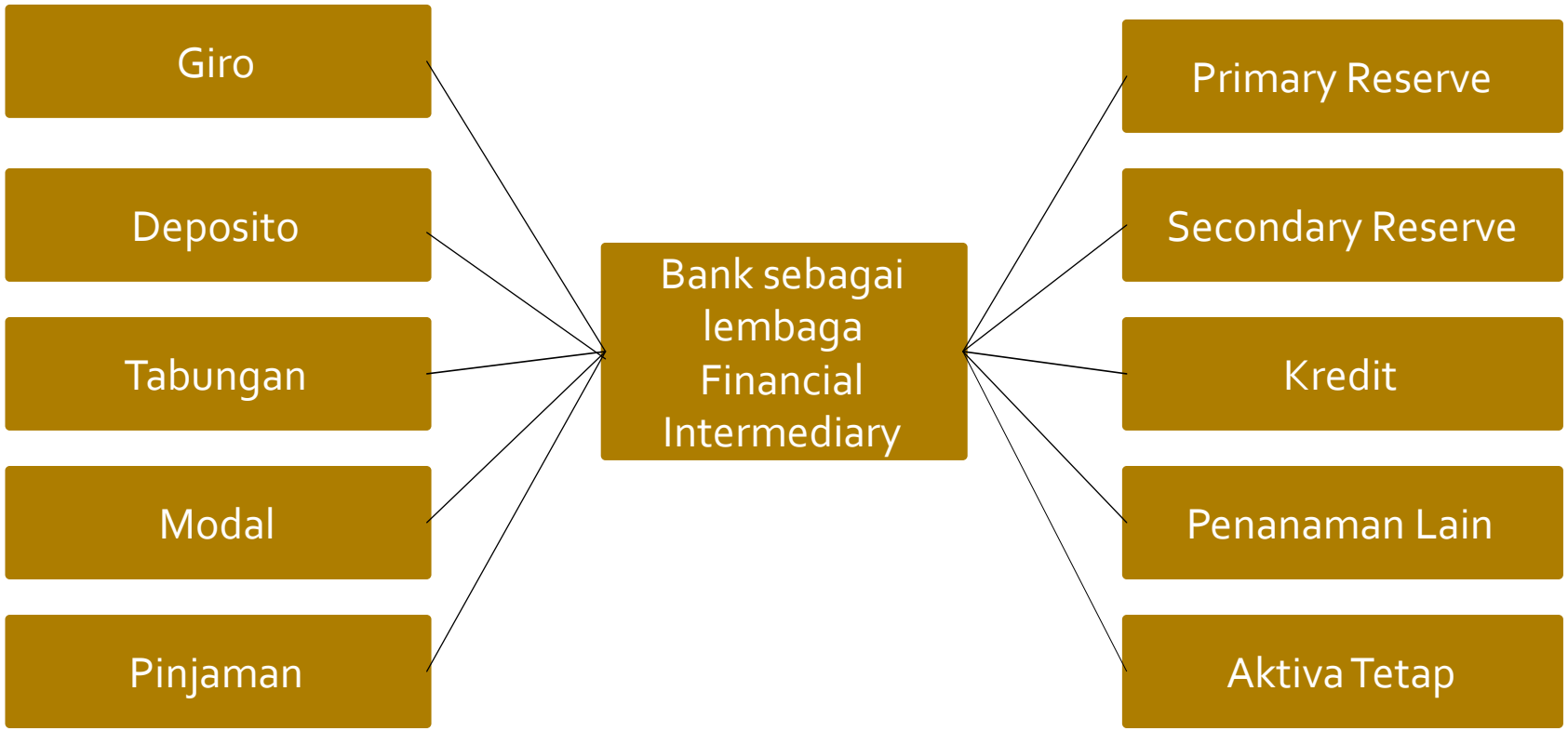
LINGKUP KEGIATAN USAHA BANK

Mata Kuliah Manajemen Bank
Program Studi Keuangan dan Perbankan
Semester III TA 2009-2010

•FUNGSI BANK

1. Bank sebagai lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan.
2. Bank sebagai lembaga yang menyalurkan dana ke masyarakat dalam bentuk kredit.
3. Bank sebagai lembaga yang melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang

Fungsi Utama Bank Sebagai Financial Intermediary



FUNGSI MENGHIMPUN DANA

Tiga motif memegang uang menurut J.M. Keynes :

1. ***Transaction motive***, yaitu motif untuk keperluan pembayaran transaksi sehari-hari.
2. ***Precautionary motive***, yaitu motif untuk berjaga-jaga untuk keperluan mendadak.
3. ***Speculative Motive***, yaitu untuk keperluan spekulasi untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

Sumber Dana Bank

- **Dana Pihak kesatu**, yaitu dana yang berasal dari pemilik bank sendiri berupa modal disetor atau modal saham

- **Dana Pihak Kedua**, yaitu dana yang berasal dari pinjaman kepada pihak lain baik dari pemerintah, bank, maupun dari lembaga keuangan lain.

- **Dana Pihak Ketiga**, yaitu dana yang berasal dari simpanan masyarakat berupa : giro, tabungan, deposito berjangka, dan sertifikat deposito

Dana Pihak Ketiga

- **Giro *(Demand Deposit)*,** adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

- **Deposito berjangka *(Time Deposit)*,** adalah simpanan pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dengan bank.

- **Tabungan *(Save deposit)***, adalah simpanan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang ditetapkan oleh bank.

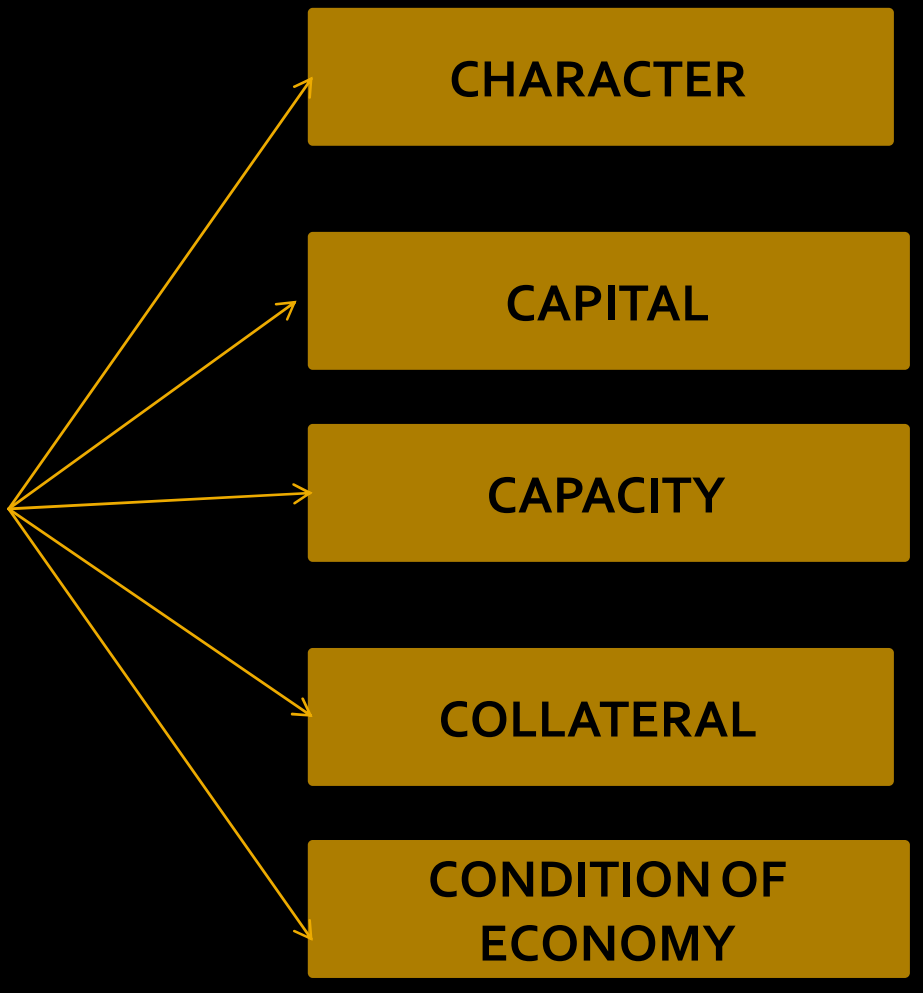
FUNGSI MENYALURKAN DANA

- Dana yang dihimpun dari masyarakat oleh bank harus disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit.

- Kredit (Loan), adalah penyediaan uang atau tagihan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak ketiga yang mewajibkan pihak ketiga untuk mengembalikan pinjaman tersebut disertai dengan bunga, imbalan, atau yang dipersamakan dengan itu.

- Pemberian kredit dihadapkan pada resiko yaitu debitur ingkar janji dan tidak mengembalikan pinjamannya. Untuk itu bank harus melaksanakan prinsip kehati-hatian.

PRINSIP 5C



Prinsip 5C dijadikan dasar untuk melaksanakan penyaluran kredit dengan drinsip keha ti-hatian *(Prudential Banking)* dalam rangka mengantisipasi atau meminimalisasi kredit macet.

Macam-macam Kredit

- **Kredit berdasarkan ciri dan tujuannya** :
  Kredit modal kerja, kredit investasi, kredit konsumtif.
- **Kredit berdasarkan cara pelunasannya** :
  Kredit angsuran tetap, kredit plafond menurun, dan kredit plafond tetap
- **Kredit berdasarkan jangka waktu** :
  Kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, kredit jangka panjang
- **Kredit berdasarkan besarnya fasilitas kredit** :
  Kredit usaha kecil, kredit menengah, dan kredit besar
- **Kredit berdasarkan bentuk kredit** :
  Kredit persekot, kredit rekening koran.

Penyaluran kredit kepada esktor ekonomi

- Sektor pertanian, misalnya perkebunan,perikanan, kehutanan, pengadaan pangan, dsb.
- Sektor pertambangan, misalnya tambang emas, batubara, minyak, gas alam, dsb.
- Sektor perdagangan, misalnya perdagangan hasil pertanian, perdagangan hasil industri, dsb.
- Sektor perindustrian, misalnya industri semen, industri mobil, industri makanan, dan sebagainya.
- Sektor jasa-jasa, misalnya jasa konsultan, perbankan, rumah sakit, dsb.
- Sektor property, misalnya perumahan, perhotelan, perkantoran, pertokoan, dsb.

FUNGSI MELANCARKAN TRANSAKSI PEMBAYARAN PERDAGANGAN DAN PEREDARAN UANG

- Transaksi perdagangan dalam negeri

1. Pembayaran dengan menggunakan cek/ Bilyet giro
2. Pembayaran dengan setoran tunai

- Transaksi perdagangan luar negeri

1. *Advance Payment*
2. *Open Account*
3. *Collection*
4. *Consigment*
5. *Letter of Credit*

Pembayaran Transaksi Luar Negeri

1. ***Advance Payment***, yaitu cara pembayaran yang dilakukan oleh pembeli kepada penjual sebelum barang diterima/ dikapalkan.

2. ***Open Account***, yaitu cara pembayaran yang dilakukan oleh pembeli kepada penjual setelah barang diterima/dikapalkan

3. ***Collection,*** yaitu cara pembayaran yang dilakukan oleh pembeli kepada penjual setelah pembeli menerima tagihan (dokumen-dokumen) dari penjual.

4. ***Consigment***, yaitu cara pembayaran yang dilakukan oleh pembeli kepada penjual setelah barang laku terjual

5. ***Letter of Credit,*** pembayaran transaksi perdagangan internasional melalui penjaminan pembayaran dari bank

Pembayaran dengan L/C terdiri dari :

- ***Payment*** **(Pembayaran)**
  Yaitu pembayaran kepada penjual/eksportir (dalam hal ini berkedudukan di luar negeri) dilakukan oleh bank pembayar *(paying bank)* diluar negeri yang ditunjuk oleh bank pembuka L/C di dalam negeri (issuing bank) pada saat eksprtir menyerahkan dokumen ekspor.

- ***Negotiation*** **(Negosiasi)**
  Yaitu pembayaran kepada eksportir yang dilakukan oleh negotiating bank diluar negeri yang bersedia mengambil alih pembayaran terlebih dahulu atas penyerahan dokumen dari eksportir.

- ***Acceptance*** **(Akseptasi)**
  Yaitu pembayaran kepada eksportir dilakukan dengan mengaksep wesel berjangka oleh bank diluar negeri. Dengan wesel berjangka yang telah diakseptasi dapat digunakan untuk refinancing dengan mendiskontokan ke pasar uang atau bank.

MANAJEMEN OPERASI BANK

- Semua fungsi bank harus berjalan secara simultan yaitu semua fungsi harus berjalan pada saat bersamaan dan saling terkait untuk mencapai tujuan bank yaitu profitability yang cukup dan mempertahankan kepercayaan masyarakat.
- Untuk mencapai tujuan tersebut maka bank menerapkan manajemen pengelolaan bank dengan menggunakan ilmu Manajemen Asset dan Kewajiban ***(Asset and Liability Management= ALMA)***
- Pengelolaan tersebut dilakukan karena terdapat karakteristik yang berbeda antara sumber dana dan penyaluran dana.

Perbedaan Sumber dan Penyaluran Dana

Aspek Perbedaan	Sumber Dana	Penyaluran Dana
1. Jangka Waktu	Pada umumnya pendek	Pendek sampai menengah
2. Suku Bunga	Berubah setiap saat	Sesuai perjanjian
3. Penarikan	Dapat ditarik setiap saat	Sesuai perjanjian
4. Kepastian Pengembalian	Bank pasti mengembalikan	Nasabah belum tentu mengembalikan dana ke bank
5. Risiko	Risiko yang ditanggung pemilik dana kecil	Risiko yang ditanggung bank umumnya besar
6. Keamanan	Pemilik dana merasa aman	Bank harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap calon nasabah sebelum diberikan kredit

Perbedaan karakteristik

Adanya resiko bank :

- Risiko di bidang likuiditas
- Risiko di bidang perubahan suku bunga
- Risiko di bidang perubahan suku bunga
- Risiko di bidang transaksi kontijen

Solusi menghadapi risiko :

- Manajemen Likuiditas
- Manajemen Gap *(Mismatch)*
- Manajemen *earning* dan *invesment*
- Manajemen Valuta Asing (Valas)

Manajemen Likuditas

- Bank memfokuskan pengelolaan pada kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya setiap saat.

- Bank Indonesia sebagai pengawas operasional bank akan selalu melakukan pengawasan atas besarnya saldo giro bank-bank yang tercatat dalam pembukuan Bank Indonesia secara harian.

- Dalam menjaga likuiditas bank tidak boleh memegang likuiditas terlalu besar karena berkaitan dengan biaya dana, dan tidak boleh kurang karena melanggar peraturan Bank Indonesia.

Manajemen Gap

- Manajemen Gap adalah pengelolaan perbedaan antara sumber dana yang sensitif terhadap perubahan suku bunga *(Rate sensitive Asset/RSA)* dengan penyaluran dana yang sensitive terhadap perubahan suku bunga *(Rate Sensitive Liabilities/RSL).*

- Jika suku bunga cenderung naik maka sebaiknya bunga kredit meningkat lebih cepat di banding bunga biaya dana. Dan sebaliknya.

Manajemen Earnings & Invesment

- Fokus pada strategi mengarahkan investasi (penempatan dana) sehingga diperoleh laba yang paling menguntungkan dengan risiko yang serendah-rendahnya.

- Manajemen earnings ini memfokuskan pada usaha-usaha untuk memperoleh marjin laba yang sebesar-besarnya dengan risiko serendah-rendahnya

Manajemen Valuta Asing

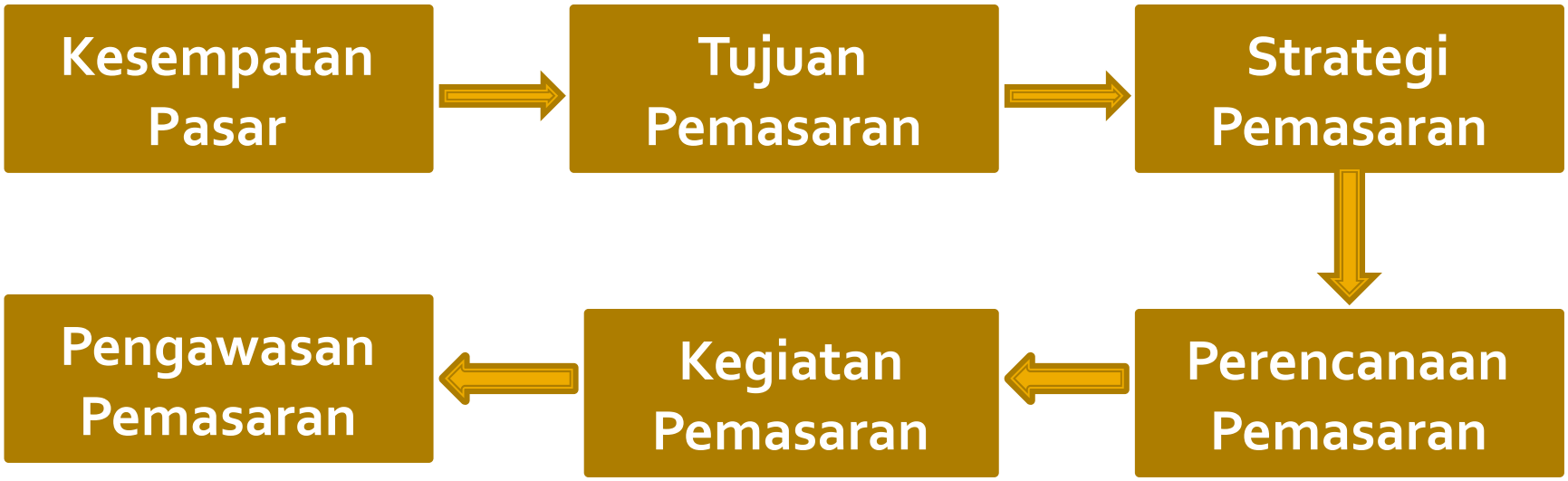
- Fokus pengelolaan pada pembatasan posisi keseluruhan masing-masing mata uang asing *(foreign Currency)* serta memonitor perdagangan valas supaya dalam posisi yang terkendali.
- Penguasaan mata uang asing dimaksudkan untuk memenuhi kewajiban dalam valuta asing dan untuk memperoleh pendapatan yang setinggi-tingginya dari valuta asing.

KEGIATAN PEMASARAN BANK

- Kegiatan pemasaran bank bertujuan untuk memahami keinginan dan kebutuhan konsumen agar produk dan jasa bank sesuai dengan kebutuhan masyarakat ,sehingga produk dan jasa bank terjual.

- Kegiatan pemasaran bank mencakup semua proses manajemen pemasaran startejik *(Strategic Marketing Management)*

Proses Manajemen Pemasaran Stratejik



Pilihan pengembangan Pasar

1. **Penetrasi Pasar**, yaitu memasarkan produk yang telah ada untuk pasar sekarang.
2. **Pengembangan Produk**, yaitu mengembangkan produk baru untuk memenuhi kebutuhan pasar yang telah ada.
3. **Pengembangan pasar**, yaitu memasarkan produk yang telah ada untuk memenuhi kebutuhan pasar baru yang akan dikembangkan.
4. **Diversifikasi produk**, yaitu mengembangkan produk baru untuk memenuhi pasar baru.

Kegiatan Rencana Strategi Pemasaran

- ***Segmentasi pasar***, mengelompokkan pasar yang bersifat heterogen menjadi satuan pasar yang homogen.
- ***Menetapkan pasar sasaran***, memilih pasar yang paling menuntungkan dari beberapa pasar yang ada.
- ***Menentukan posisi pasar***, mengidentifikasi posisi pesaing yang telah ada dipasar untuk dapat memenuhi posisinya sendiri.
- ***Strategi memasuki pasar***, memilih strategi yang dipergunakan dalam memasuki suatu pasar.
- ***Mengembangkan bauran pemasaran***, memilih instrumen-instrumen yang dapat dipergunakan dalam menarik minat masyarakat dengan 4P *(Produk, Price, Place, Promotion)*
- ***Timing Strategy***, memilih waktu yang tepat dalam melakukan pemasaran produk bank,misal menjelang hari raya ditawarkan kredit pemilikan kendaraan.

Kekutan fundamental Yang Mengubah Perbankan

